

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Data yang diperoleh dari hasil penelitian harus berupa data empiris, yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliable, dan objektif, dengan kata lain data yang diperoleh tersebut dapat digunakan untuk memahami dan memecahkan suatu masalah dalam penelitian.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis berdasarkan sumber data penelitian termasuk jenis penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data primer.<sup>2</sup> Sesuai dengan judul penelitian, maka peneliti melakukan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu rumah Joglo Pencu Kudus yang bertujuan memecahkan masalah dan untuk mendapatkan data yang valid.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang mana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil pendekatan kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>3</sup>

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan historis, penulis menggunakan pendekatan historis bertujuan untuk menelaah dari sumber-sumber lain yang berisi tentang informasi tentang masa lampau yang dijelaskan secara sistematis, dengan kata lain penelitian yang mendiskripsikan gejala yang bukan terjadi pada saat penelitian melainkan yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D." (Bandung: IKAPI, 2011), dalam Artikel, <https://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB314166110016.pdf>, 72.

<sup>2</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D." (Bandung: IKAPI, 2009), dalam Artikel <http://repository.unpas.ac.id/31602/6/6>. BAB III.pdf, 58.

<sup>3</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D." (Bandung: IKAPI, 2012), dalam artikel, [http://repository.stiedewantara.ac.id/2474/4/BAB III.pdf](http://repository.stiedewantara.ac.id/2474/4/BAB%20III.pdf), 33.

terjadi pada masa lampau, dalam penelitian ini menelaah tentang arsip-arsip sejarah yang terkait dengan objek penelitian.<sup>4</sup>

## B. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder untuk mempertanggung jawabkan data-data yang diperolehnya, diantaranya:

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya berupa wawancara, argument dari individu atau kelompok orang dari hasil observasi objek penelitian, pada sumber data primer ini peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan membuat riset berupa pertanyaan.<sup>5</sup> Data primer diperoleh peneliti ketika melakukan penelitian yang berupa responden untuk menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti dari hasil wawancara dengan narasumber, diantaranya masyarakat yang berada di sekitar keberadaan Rumah Joglo Pencu Kudus, pemilik rumah Joglo Pencu Kudus, pengelola rumah Joglo Pencu Kudus yang dibawah naungan seketariat Menara Kudus.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber tidak langsung memberikan data kepada penulis, bisa dikatakan sebagai sumber pendukung, artinya sumber data yang diperoleh dari media cetak maupun audio visual yang telah ada dan dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan yang berhubungan dengan judul penelitian.<sup>6</sup> Sumber data sekunder diperoleh dari penelitian kepustakaan dan pencatatan dokumen yang dituangkan peneliti dalam bentuk uraian narasi dari hasil membaca, mencatat, meringkas literature, jurnal, artikel, dan mengambil bahan dari situs-

---

<sup>4</sup> U Maman, Metodologi Penelitian Agama Teori dan Praktik, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), dalam artikel, <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/17800/05.3.pdf?sequence=8&isAllowed=y>, 60.

<sup>5</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D." (Bandung: Alfabeta, Cv, 2017), hlm 34.

<sup>6</sup> Sugiyono, 2017, 35.

situs internet yang dianggap membantu memecahkan permasalahan yang diteliti, sehingga peneliti memperoleh data informasi relevan yang benar-benar valid.

### **C. Setting Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian, penelitian rumah Joglo ini dilakukan di beberapa daerah di kabupaten Kudus yang terdapat bangunan rumah Joglo Pencu, diantaranya di desa Kauman, desa langgar dalem, desa ngembalrejo. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tiga hari, pada tanggal 25-27 Mei 2023. Tujuan memulai penelitian ini, peneliti perlu memahami latar belakang terlebih dahulu serta mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental.

### **D. Subjek Penelitian**

Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar bangunan rumah Joglo Pencu Kudus, terutama pemilik rumah Joglo Pencu Kudus, pengelola rumah Joglo Pencu Kudus yang dibawah naungan secretariat Menara Kudus untuk memperkuat pengumpulan data secara alamiah dengan teknik observasi terjun langsung ke lapangan, wawancara secara langsung sebagai sumber data serta mengadakan dokumentasi yang tertulis dalam bentuk narasi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data daam penelitian penulis menggunakan teknik yang terdiri dari: wawancara, observasi, dokumentasi:

#### **1. Wawancara**

Metode pengupulan data dengan cara bertanya langsung terhadap responden untuk mendapatkan informasi.<sup>7</sup> Peneliti mewawancara bebas terpimpin dalam kontek penelitian ini, dimana peneliti mengunjungi langsung tempat objek penelitian berada dan mewawancarai narasumber bertujuan untuk menanyakan hal terkait yang sekiranya perlu ditanyakan.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Alfabeta 2010), 333.

Wawancara langsung terhadap narasumber bertujuan untuk mendapatkan informasi data. Keterlibatan peneliti supaya lebih aktif berpartisipasi berusaha mendekatkan diri dengan narasumber sehingga dapat mengenal situasi sosial dalam latar rumah Joglo Pencu Kudus yang terdapat di beberapa desa. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah terstruktur secara formal maupun tidak terstruktur atau tidak formal terhadap narasumber masyarakat Kauman Kudus. Langkah dasar yang disusun secara matang agar proses wawancara berjalan lancar, sehingga fokus terhadap permasalahan. Teknik ini memberikan kesempatan kepada seorang yang diwawancarai untuk mempertanyakan secara langsung terhadap responden.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengoahan data yang lebih spesifik melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis.<sup>8</sup> Observasi yang dilakukan peneliti mengarah pada nilai-nilai islami tentang bentuk arsitektur, ukiran atau simbol-simbol, dan tata ruang bangunan rumat *Joglo Pencu Kudus*.

### 1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dapat membantu untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh dari dua teknik sebelumnya. Peneliti menggunakan alat-alat yang perlu digunakan dalam observasi yang berupa kamera handphone untuk mengambil foto-foto dan merekam hasil wawancara dengan informan, melihat video seputar rumah *Joglo Pencu Kudus*, dan menyiapkan alat tulis, buku, pulpen untuk mencatat informasi saat melakukan observasi dalam menjawab poin masalah penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik ini merupakan tahap yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Adapun pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

---

<sup>8</sup> Sugiyono., 145.

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan merupakan peneliti tinggal di penelitian lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>9</sup> Keikutsertaan peneliti di lapangan sangat menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang sangat panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid serta mudah mencegah dari usaha coba-coba dari pihak subjek, contohnya berbohong, menipu, pura-pura dan sebagainya.

### 2. Ketekunan tetap pengamat

Ketekunan pengamat merupakan mencari secara konsisten interpretasinya dengan cara terkait dalam proses analisis yang kontan dan tentative.<sup>10</sup> Ketekunan pengamat bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dan membandingkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.<sup>11</sup> Dengan kata lain, triangulasi merupakan upaya mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin biasanya terjadi saat pengumpulan dan analisis data.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari hasil tes tertulis, data hasil wawancara dan data hasil observasi.

### 4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yaitu bagian dari pendukung yang berguna untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti secara autentik. Misalnya, data hasil wawancara

---

<sup>9</sup> Lexy Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya," Metode Penelitian, (2015), 327.

<sup>10</sup> Moleong "Metode Penelitian Kualitatif.., 329.

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta 2017), 83.

dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara secara mendalam.<sup>12</sup> Dari bahan referensi tersebut, data peneliti menjadi data yang bisa di ilang tanggung jawab dan terpercaya.

#### 5. Member chek

Member chek merupakan kegiatan pengecekan data kepada sumber data yang bertujuan agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian yang memiliki kesesuaian dan keselarasan dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Member chek dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data, sama halnya dengan mekanismenya yan dilakukan secara individu yaitu: peneliti menemui langsung ke sumber data atau bertamu dalam forum diskusi. Proses ini, data dapat ditambah dan dikurangi maupun ditolak sumber data sehingga memperoleh kesepakatan bersama berupa dokumen yang telah ditanda tangani.<sup>13</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil penelitian, yang menggunakan cara mengelompokan data dalam kategori, yang dijelaskan pada unit-unit, menyusun dalam pola, memilih hal penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan yang bertujuan untuk memudahkan diri sendiri atau orang lain untuk memahaminya.<sup>14</sup>

Berdasarkan objek penelitian rumah *Joglo Pencilu Kudus*, peneliti melakukan teknik analisis data dengan menuangkan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian ini kedalam bentuk narasi deskriptif dengan teori nilai-nilai yang bertujuan untuk menjelaskan dan mengupas kandungan nilai-nilai Islami yang terdapat dari objek penelitian, sehingga dapat memberi pemahaman terhadap kelompok masyarakat terkait nilai-nilai Islami objek yang dikaji peneliti.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta 2017), 138.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2017), 140.

<sup>14</sup> Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa," (Surakarta, 2014, dalam <http://journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://journal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>, 296).

Peneliti menggunakan analisis data Miles dan Habermas dengan beberapa tahapan sebagai berikut:<sup>15</sup>

*Pertama*, kolektif data merupakan langkah awal dalam menganalisis data, mereduksi berarti merangkum, memilih hal pokok, focus pada hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>16</sup> Tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil nilai-nilai islami yang terkandung dalam rumah Joglo Pencu Kudus, yang diperoleh melalui pengamatan terhadap simbol-simbol dan ukiran, serta bentuk dan pola tata ruang bangunan untuk mencari nilai-nilai filosofisnya yang selanjutnya dianalisis menggunakan teori aksiologi nilai dalam pandangan Max Scheler.

*Kedua*, penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks-naratif yang didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain.<sup>17</sup> Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi yang mendeskripsikan gambar dari objek kajian. Bentuk ini menjadikan beberapa informasi terkumpul menjadi satu bagian yang padat, sehingga membantu pemahaman secara eksplisit. Terlebih, untuk mengetahui bahwa kesimpulan yang diperoleh sudah tepat atau perlu diproses kembali. Oleh karena itu, diharapkan setiap data dapat dipahami dan tidak lepas dari latarnya, sajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan.

*Ketiga*, penarikan kesimpulan, kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian, yang menggambarkan pendapat akhir berdasarkan pendapat sebelumnya, atau hasil putusan berdasarkan metode berfikir. Tahap ini yang dilakukan adalah

---

<sup>15</sup> Arifin, Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru, (Bandung: Remaja Rosda Karya), 172.

<sup>16</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta 2017), 338.

<sup>17</sup> Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2012), 172.

memberikan kesimpulan terhadap analisis data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Ada beberapa tahap dalam penarikan kesimpulan, pertama menyusun simpulan sementara, tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data yang ada. Kedua, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.<sup>18</sup>



---

<sup>18</sup> Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2012), 173.